

ABSTRAK

Hallyu adalah istilah untuk menggambarkan lonjakan popularitas budaya pop Korea Selatan secara global. Musik K-Pop menjadi salah satu produk budaya yang paling banyak didistribusikan di kalangan anak muda Indonesia, dan Twitter menjadi sumber rujukan utama. Tidak diterimanya minat K-Pop di masyarakat mendorong tidak hanya penggemar *idol group*, tetapi juga penggemar band rock Korea, untuk berinteraksi di Twitter melalui akun pseudonim. Metode studi deskriptif kualitatif digunakan untuk mengetahui praktik penggunaan akun pseudonim oleh penggemar yang tergabung dalam fandom MY DAY Indonesia untuk aktivitas *fangirling*-nya di Twitter. Hasil penelitian menunjukkan, seluruh motif penggunaan media sosial menurut Papacharissi dan Rubin menjadi alasan para informan menggunakan Twitter, dan yang menjadi motivasi informan menggunakan akun pseudonim sesuai pendapat Shelton dan Cheung, dkk. yakni identitas, hiburan, dan privasi. Seluruh aktivitas *fangirling* merujuk pendapat McCudden dilakukan secara virtual, dan para informan hanya berada pada dua tingkatan penggemar menurut Thorne, yakni *dilettante* dan *devoted fan*.

Kata kunci: k-pop, pseudonim, aktivitas *fangirling*, DAY6, Twitter

ABSTRACT

Hallyu is a term used to describe the popularity of South Korean pop culture globally. K-Pop is one of the most widely distributed cultural products among young Indonesians, and Twitter is the main source to access everything about K-Pop. The tendency of their interest in K-Pop is not being accepted in society encourages not only the K-Pop idol group fan but also the Korean rock band fan to interact on Twitter through pseudonymous accounts. The descriptive qualitative method was used to determine the use of pseudonymous accounts by K-Pop fans who are members of the MY DAY Indonesia fandom for their fangirling activities on Twitter. The results showed that all of the motives for using social media according to Papacharissi and Rubin were the reasons for informants on using Twitter, and what motivated informants to use pseudonymous accounts according to the opinion of Shelton and Cheung, et al. namely identity, entertainment, and privacy. All of the fangirling activities referring to McCudden's opinion are carried out virtually, and the informants are only at two levels of fans according to Thorne, namely dilettante and dedicated fans.

Keywords: k-pop, pseudonymous, fangirling activities, DAY6, Twitter